

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Mata pencaharian sebagaian besar masyarakat di Indonesia adalah petani karena masih luasnya wilayah perdesaan, salah satu wilayah tersebut ada di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Pacet memiliki komoditas yang melimpat dari sector pertaniannya yang dilatarbelakangi oleh letaknya yang berada pada daerah pagunungan. Petani di wilayah Kecamatan Pacet sebagian sebagai petani tomat. Akibat dari cuaca dan musim panen petani mengalami kerugian dan menyebabkan tomat banyak terbuang sia-sia

Menurut (Erisa Senthya Br Surbakti, 2016) tomat mengandung senyawa karatenoid, polifenol, dan vitamin C yang mempunyai fungsi sebagai antioksidan, dan juga sebagian besar polifenol terdiri dari flavonoid. Tomat biasanya hanya dijadikan sebagai bahan tambahan masakan bagi masyarakat. Selain dikonsumsi dalam buah segar tomat digunakan sebagai bahan penyedap dan bahan industry makanan (Heriani & dkk, 2013).

Permen jelly merupakan makanan yang disukai hampir semua orang karena permen jelly ini dapat dimakan dan dibawa kapanpun dan dimanapun (Rahmawati & Adi, 2016). Permen jelly sendiri memiliki daya tarik tinggi terbukti dengan maraknya berbagai macam merk permen jelly dipasaran. Berdasarkan penelitian (Hidayat & Ikariztiana, 2004) menunjukkan bahwa permen jeli buah atau sayuran memiliki nilai nutrisi yang lebih baik. Buah tomat dapat dijadikan sebagai bahan utama pembuatan permen jelly. Permen jelly berbahan dasar tomat akan lebih kaya nutrisi jika ditambahkan dengan campuran ekstrak wortel. Kandungan yang terdapat dalam wortel meliputi Beta Karoten, Serat,

Vitamin A, Vitamin B6, Vitamin K dan Kalium yang tinggi (Dickson, 2020). Wortel (*Daucus carota*) adalah salah satu tumbuhan sayur yang dapat terus ditanam setiap tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryaa.,dkk, 2014) menyimpulkan bahwa wortel dapat dimanfaatkan selain untuk kesehatan, yaitu sebagai bahan pewarna karena mengandung beta karoten yang dapat memberi warna orange pada makanan dan juga (Handrian & dkk, 2013) mengatakan bahwa kandungan vitamin C yang ada pada tomat berguna untuk pertumbuhan dan juga kesehatan seperti mencegah sariawan, memelihara kesehatan gigi dan memelihara diri dari kekurangan vitamin C.

Sejauh ini masih belum ditemukan penelitian maupun literatur yang membahas mengenai hal tersebut. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penambahan Ekstrak Wortel (*Daucus carota* L.) Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Permen Jelly Tomat (*Solanum lycopersicum*)".

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh penambahan ekstrak wortel 25%,50%,75% terhadap sifat kimia (vitamin C, gula reduksi, dan kadar air) permen jelly tomat?
2. Bagaimana pengaruh penambahan gula (20%,40%,60%) terhadap sifat fisik(organoleptik) permen jelly tomat?

## **1.3. Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh penambahan ekstrak wortel 25%,50%,75% terhadap sifat kimia (vitamin C, gula reduksi, dan kadar air) permen jelly tomat.

2. Mengetahui pengaruh penambahan gula (20%,40%,60%) terhadap sifat fisik (organoleptik) permen jelly tomat.

#### 1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Dapat memberi edukasi bahwa wortel (*Daucus carota L.*) dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk permen jelly tomat.

2. Bagi Dunia Industri

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk membuat inovasi baru pada permen jelly. Sehingga permen jelly mempunyai banyak variasi rasa dan kandungan nutrisi pada permen jelly bisa meningkat kedepannya.

3. Bagi Petani

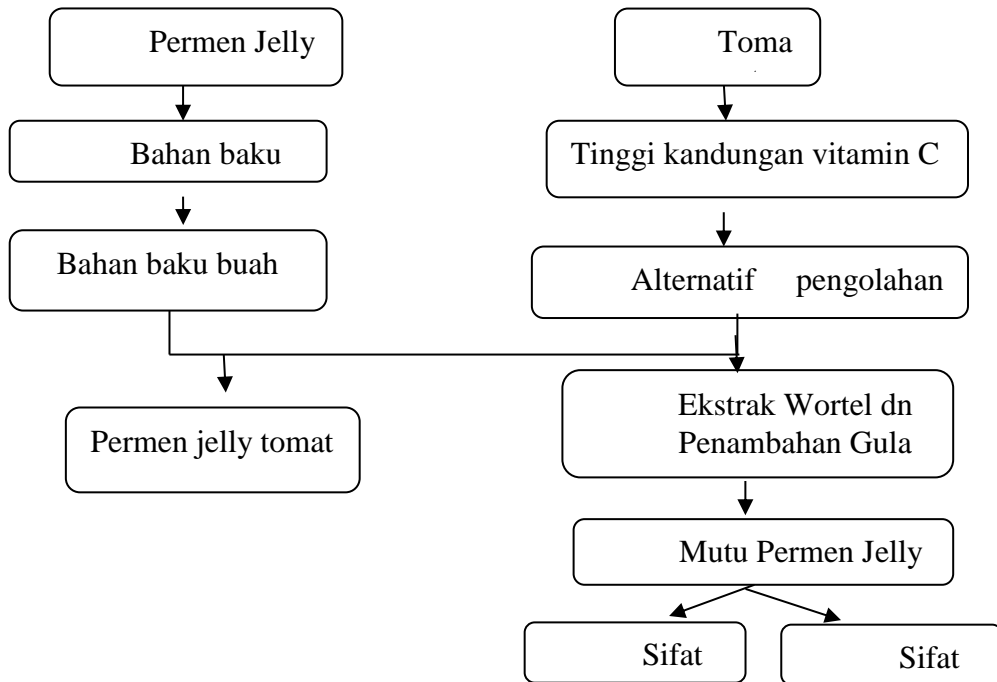
Dapat membantu meningkatkan nilai ekonomis buah tomat (*Solanum lycopersicum*) tidak hanya untuk dikonsumsi dan kebutuhan memasak sehari-hari melainkan dapat diolah menjadi produk olahan yang memiliki daya jual sehinggalapada saat harga menurun petani tidak mengalami kerugian yang begitu besar.

4. Bagi Universitas/Akademisi/Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk proses pembelajaran di Universitas serta menambah wawasan baru bagi mahasiswa.

### 1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Adapun kerangka berfikir dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar1.1. Diagram alir kerangka piker